



**USULAN PERENCANAAN 2020 BERSUMBER DANA APBD  
KEGIATAN PENINGKATAN DERAJAT KESEHATAN MASYARAKAT  
DENGAN PENYEDIAAN FASILITAS PERAWATAN KESEHATAN  
BAGI PENDERITA AKIBAT DAMPAK ASAP ROKOK (DBHCHT)  
RUMAH SAKIT JIWA DAERAH SURAKARTA**



**KERANGKA ACUAN  
(TERMS OF REFERENCE/TOR)**

Jl. Ki Hajar Dewantoro No. 80 Ketingan, Jebres, Surakarta  
Telp.(0271)641442 Fax(0271)648920

E\_mail : [rsjsurakarta@jatengprov.go.id](mailto:rsjsurakarta@jatengprov.go.id) Website : <http://rsjd-surakarta.jatengprov.go.id>

---

## **KERANGKA ACUAN KERJA (TERM OF REFERENCE) PROGRAM PELAYANAN KESEHATAN**

Unit Organisasi/Satker	:	Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta
Kegiatan	:	Peningkatan derajat kesehatan masyarakat dengan penyediaan Fasilitas perawatan kesehatan bagi penderita akibat dampak asap rokok
Keluaran (output)	:	Terpenuhinya sarana dan prasarana Rumah Sakit
Volume	:	1 (Satu)
Satuan ukur	:	Paket
Alokasi dana	:	Dana APBD / DBHCHT

### **1. PENDAHULUAN**

Seperti yang telah diamanatkan dalam UUD 1945 hasil amandemen, dalam Pasal 28 H ayat (1) dikatakan bahwa setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan. Hal tersebut dijabarkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN), yang selanjutnya diterangkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Bidang Kesehatan (RPJPK).

Pembangunan bidang kesehatan sebagai salah satu upaya pembangunan guna tercapainya kesadaran, kemauan, dan kemampuan untuk hidup sehat bagi setiap penduduk agar tercapai derajat kesehatan yang optimal.

Pembangunan bidang kesehatan pada dasarnya menyangkut semua segi kehidupan, baik fisik, mental dan sosial ekonomi, yang meliputi upaya kesehatan dan sumber dayanya. Pembangunan tersebut harus dilakukan secara terpadu dan berkesinambungan guna mencapai hasil yang optimal.

Pembangunan kesehatan dimaksudkan bisa menjangkau semua lapisan masyarakat, termasuk masyarakat yang masih harus dibantu/tidak mampu. Karena hal tersebut, dipandang perlu untuk menambah fasilitas fisik yang memadai bagi masyarakat, terutama bagi penyedia pelayanan kesehatan.

Penyedia pelayanan kesehatan dalam hal ini rumah sakit sebagai perpanjangan tangan pemerintah juga harus senantiasa memberikan pelayanan kesehatan dengan sarana dan prasarana yang cukup memenuhi syarat sebagai pemberi pelayanan kesehatan. Untuk itu perlu adanya pembenahan sarana dan prasarana yang dibutuhkan masyarakat sehingga bisa mewujudkan pelayanan kesehatan yang optimal.

## **2. LATAR BELAKANG**

Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta saat ini merupakan salah satu Rumah Sakit Jiwa kelas A, yang pada tahun 2009, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. YM.01.10/III/498/09 mendapatkan status AKREDITASI PENUH TINGKAT LANJUT untuk 12 pelayanan dan pada tahun 2011 telah mengikuti sertifikasi ulang dan mendapat status AKREDITASI PENUH TINGKAT LENGKAP dan telah lulus Akreditasi 2012 versi KARS, serta memperoleh sertifikat Akreditasi Rumah Sakit nomor : KARS-SERT/148/K/2015 yang diberikan sebagai pengakuan bahwa rumah sakit telah memenuhi standar akreditasi rumah sakit dan dinyatakan lulus tingkat **PARIPURNA**. Selain itu Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta telah lulus sertifikasi ISO 9001 : 2008 pada tahun 2010 dan lulus resertifikasi pada awal tahun 2013. Pada tahun 2016 telah lulus sertifikasi ISO 22000 : 2007 tentang keamanan pangan.

Hasil analisa data pada tahun 2016, segmen pasar terbanyak yang dilayani saat ini adalah pasien golongan menengah kebawah, terutama dengan pasien BPJS, dan lain-lain. Sedangkan berdasarkan lokasi asal pengunjung, pengunjung berasal dari berbagai wilayah Jawa Tengah dan Jawa Timur bagian barat, sesuai dengan fungsi Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta sebagai pusat rujukan bagi pelayanan kesehatan jiwa kelas A, Provinsi Jawa Tengah.

Peningkatan pelanggan dengan segmen pasar menengah kebawah tersebut membuktikan bahwa Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta sangatlah dibutuhkan oleh masyarakat. Oleh karena itu sangat penting jika peningkatan tersebut diimbangi dengan sarana dan prasarana yang memadai, sehingga bisa lebih memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat.

Mutu pelayanan yang dicapai rumah sakit tahun 2018 yaitu BOR 63,99% ,BOR kelas III : 70,04%, LOS 27 hari, TOI 15,BTO 0,GDR 0, NDR 0,6951,Cakupan pelayanan rawatjalan 84.656 , Cakupan pelayanan rawat inap 2.914,rata-rata dirawat perhari 217 orang, sehingga dari data tersebut RS Jiwa Daerah Surakarta diharapkan semakin meningkat dalam memberikan pelayanan yang lebih baik terhadap pelanggan.

Pada tahun 2018 RS Jiwa Daerah Surakarta disamping mengembangkan pelayanan dibidang poliklinik kejiwaan, juga berupaya untuk melakukan pelayanan dibidang poliklinik penunjang psikiatri / umum (antara lain pelayanan poli Anak, poli Syaraf, poli penyakit dalam dan poli penyakit kulit).

Pengembangan tersebut membutuhkan beberapa sarana dan prasarana dan fasilitas yang memenuhi persyaratan dan memadai, yang nyaman sehingga memberikan kenyamanan pelayanan kepada pelanggan, Diantaranya berupa pemenuhan perlengkapan peralatan kantor, meubelair dan alat kesehatan untuk pasien anak, saraf, penyakit dalam dan kulit. Diharapkan dengan terpenuhinya perlengkapan kantor dan alat kesehatan yang memadai, Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta dapat memberikan pelayanan yang lebih baik dan memenuhi standar keselamatan pasien.

Untuk hal tersebut diatas, kami mengusulkan agar mendapat dana APBD Murni Tahun Anggaran 2020 dari DBHCHT.

### **3. TUJUAN**

#### **a. Umum:**

Peningkatan mutu pelayanan kesehatan masyarakat yang semakin optimal

#### **b. Khusus:**

Pemenuhan fasilitas perawatan kesehatan bagi penderita akibat dampak asap rokok berupa sarana prasarana rumah sakit.

### **4. RINCIAN KEGIATAN**

Pemenuhan fasilitas perawatan kesehatan bagi penderita akibat dampak asap rokok berupa sarana prasarana rumah sakit.

#### 5. CARA MELAKSANAKAN KEGIATAN

Melalui prosedur pengadaan barang/jasa pemerintah yang berlaku

#### 6. SASARAN

1. Terpenuhinya fasilitas perawatan kesehatan bagi penderita akibat dampak asap rokok berupa sarana prasarana rumah sakit.

#### 7. PELAKSANAAN KEGIATAN

Tahun Anggaran 2020

NO	Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Terpenuhinya fasilitas perawatan kesehatan bagi penderita akibat dampak asap rokok berupa sarana prasarana rumah sakit												

#### 8. RENCANA ANGGARAN BELANJA (RAB)

USULAN KEGIATAN TAHUN 2020

NO	KEGIATAN	JUMLAH	HARGA (Rp)
1	Pemeliharaan atap gedung rawat jalan	1 paket	4.245.000.000
2	Perlengkapan kantor berupa hidrant	1 paket	5.000.000.000
Total Anggaran			9.245.000.000

Jumlah Total: Rp. 9.245.000.000,- (Sembilan Milyar Dua Ratus Empat Puluh Lima Juta Rupiah)

## 9. PENUTUP

Peningkatan fasilitas pada saat ini sangatlah dibutuhkan di Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta, sebagai salah satu pemberi pelayanan dibidang kesehatan, sehingga Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta dapat lebih meningkatkan pelayanan kesehatan jiwa kepada masyarakat untuk mewujudkan pelayanan kesehatan yang optimal.

Surakarta,     Maret 2019

✓ **Pt. Direktur RS Jiwa Daerah Surakarta**  
**Provinsi Jawa Tengah**  
**Wakil Direktur Pelayanan Medis**



**dr. Agustini Christiawati, MM**  
**Pembina Tingkat I**  
**NIP. 19610810 198711 2 001**